

ANALISIS PENGARUH PERKEMBANGAN TINGKAT PENGANGGURAN, KESEHATAN, PARTISIPASI ANGKATAN KERJA PEREMPUAN DAN SUMBANGAN PENDAPATAN PEREMPUAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI ENAM KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAMBI

Delpita Sapitri¹, Junaidi², Hardiani³

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi^{1,2,3}

Email: delpitasapitri67@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 3	<p><i>This study aims to investigate the development of open unemployment rates (TPT), health, female labour force participation, female income contributions, and poverty levels in six districts in the province of Jambi from 2018 to 2024. It will also analyse the influence of TPT, health, female labour force participation and female income contribution on poverty in six districts/cities in the province of Jambi from 2018 to 2024. The method used is descriptive quantitative. Data were obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The analysis tool used was a panel regression through a fixed effects model (FEM) using E-Views 12. The results of the study show that health and female labour force participation have a significant impact on poverty levels in the six districts of the province of Jambi. Conversely, open unemployment (TPT) and female income contribution were not significantly correlated with the level of poverty in the six districts of the province. These findings highlight the importance of health, employment opportunities and gender equality. Therefore, the government is expected to improve the quality and distribution of health services, especially for low-income communities. The government is also expected to promote productivity in the informal sector and create more job opportunities. Furthermore, the government is expected to make policies that reduce gender inequality, alongside policies that protect female workers.</i></p> <p>Keywords: Poverty Rate, Unemployment Rate, Health, Employment</p>
Nomor : 5	
Bulan : Mei	
Tahun : 2026	
E-ISSN : 3062-9624	
Abstrak	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Kesehatan, Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, Sumbangan Pendapatan Perempuan, serta Tingkat Kemiskinan di Enam Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2018-2024. Dan menganalisis pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Kesehatan, Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, Sumbangan Pendapatan Perempuan terhadap Tingkat Kemiskinan di Enam Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2018-2024. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Data Panel melalui pendekatan Fixed Effect Model (FEM) dengan menggunakan E-Views 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesehatan dan Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Enam Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. Sebaliknya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Sumbangan Pendapatan Perempuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Enam Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. Temuan ini berimplikasi pada pentingnya kesehatan, kesempatan kerja dan kesetaraan gender. Maka dari itu pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan pemerataan layanan kesehatan, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Pemerintah diharapkan dapat mendorong produktivitas sektor</p>

informal dan memperluas kesempatan kerja. Serta Pemerintah diharapkan dapat membuat kebijakan yang dapat mengurangi ketimpangan gender diiringi dengan kebijakan perlindungan tenaga kerja perempuan.

Kata Kunci: *Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Kesehatan, Ketenagakerjaan*

A. PENDAHULUAN

Kemiskinan tetap menjadi masalah pokok yang menimbulkan tantangan besar bagi banyak negara. Bahkan ketika suatu negara telah mencapai tingkat kemajuan, persoalan kemiskinan sulit untuk sepenuhnya dihilangkan. Indonesia adalah negara yang sedang berkembang yang terus berusaha untuk berubah menjadi negara maju, dengan tujuan mensejahterakan rakyat dan membantu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan terus meningkat. Untuk melewati proses itu tentunya banyak hambatan yang harus dilalui salah satunya yaitu permasalahan kemiskinan.

Kemiskinan didefinisikan sebagai situasi di mana seseorang tidak mempunyai penghasilan atau sumber daya yang cukup untuk mencukupi kebutuhan dasar dan menjalani kehidupan yang layak serta bermartabat Manihuruk & Suhariato (2024). Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan pembangunan yang bersifat multidimensional dan kompleks, karena tidak hanya berkaitan dengan rendahnya tingkat pendapatan, tetapi juga mencakup keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, serta partisipasi dalam aktivitas sosial dan ekonomi. Masalah ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan taraf hidup masyarakat, sehingga memerlukan perhatian mendalam dari pemerintah serta berbagai pihak yang terlibat. Salah satu indikator untuk mengukur kemiskinan adalah tingkat kemiskinan. Tingkat kemiskinan sering digunakan sebagai indikator kesejahteraan masyarakat dan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pendapatan, kesempatan kerja, kualitas sumber daya manusia dan struktur ekonomi.

Provinsi Jambi termasuk salah satu wilayah yang masih menunjukkan persentase penduduk miskin yang cukup tinggi. Wilayah ini memiliki potensi ekonomi yang signifikan, khususnya dalam bidang perkebunan dan pertanian. Potensi ekonomi yang ada ini belum sepenuhnya dapat mengantasi permasalahan ekonomi yang masih menjadi perhatian utama di Provinsi Jambi. Provinsi Jambi termasuk salah satu wilayah yang masih menunjukkan persentase penduduk miskin yang cukup tinggi. Dapat dilihat dari Badan Pusat Statistik, (2024) presentase penduduk miskin di Provinsi Jambi tahun 2023 sebesar 7,58% sedangkan Provinsi Riau sebesar 6,68%. Dan Provinsi Sumatera Barat sebesar 5,94%. Tingginya presentase kemiskinan ini dapat dilihat beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.

Provinsi Jambi menunjukkan persentase penduduk miskin yang tinggi, tetapi ada beberapa Kabupaten/Kota yang presentase kemiskinannya lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa wilayah lain, seperti Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat, Batanghari, Merangin, Sarolangun, serta Kota Jambi. Situasi ini menunjukkan bahwa masalah kemiskinan di Provinsi Jambi tetap merupakan masalah krusial yang perlu perhatian dan strategi penanggulangan yang lebih efektif dari negara dan pemerintah setempat.

Penelitian mengenai tingkat kemiskinan telah banyak dilakukan yang disertai dengan faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan dan cara atau upaya untuk mengatasinya, tetapi yang membahas keterkaitan peran perempuan serta kontribusi pendapatan perempuan terhadap kemiskinan masih relatif sedikit. Dengan melihat kemiskinan yang menjadi permasalahan yang bersifat multidimensional dan kompleks, dan berhubungan dengan rendahnya tingkat pendapatan, tetapi juga mencakup keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, serta partisipasi dalam aktivitas sosial dan ekonomi. Serta masih sedikit penelitian yang membahas keterkaitan peran perempuan dengan kemiskinan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Kesehatan, Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, Sumbangan Pendapatan Perempuan terhadap Tingkat Kemiskinan di Enam Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2018-2024. Dan memberikan manfaat praktis dan dapat dijadikan panduan dalam upaya pembangunan ekonomi serta pengembangan bidang ilmu ekonomi.

KAJIAN TEORITIS

Tingkat Kemiskinan

kemiskinan adalah kurangnya kemampuan ekonomi individu dalam mencukupi keperluan pokok seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal. Menurut Romdhoni et al. (2024) Tingkat kemiskinan (P0) merupakan kondisi ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang diukur berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan tersebut terdiri atas komponen kebutuhan makanan setara dengan 2.100 kalori perkapita perhari serta kebutuhan non makanan yang meliputi perumahan, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya. Penduduk dikategorikan miskin apabila rata-rata pengeluaran Perkapita perbulan berada di bawah garis kemiskinan yang telah ditetapkan.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan salah satu indikator utama dalam bidang ketenagakerjaan yang mencerminkan persentase jumlah penduduk usia kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang aktif mencari pekerjaan terhadap total angkatan kerja. Tingginya tingkat pengangguran terbuka menunjukkan bahwa tidak semua angkatan kerja dapat terserap oleh pasar tenaga kerja, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi. Anggraini et al. (2023) menjelaskan bahwa meningkatnya jumlah pengangguran akan berdampak langsung terhadap penurunan tingkat kesejahteraan masyarakat akibat berkurangnya sumber pendapatan. Kondisi ini pada akhirnya menyebabkan angka kemiskinan cenderung meningkat.

Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan manusia yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Secara umum, kesehatan tidak hanya diartikan sebagai kondisi bebas dari penyakit, tetapi juga mencakup keadaan sejahtera secara fisik, mental, dan sosial. Menurut Badan Pusat Statistik (2024) Usia harapan hidup (UHH) adalah indikator penting yang digunakan untuk mengukur kualitas kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Usia harapan hidup merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur derajat kesehatan suatu wilayah. Usia Harapan Hidup adalah rata-rata perkiraan jumlah tahun yang akan dijalani oleh seseorang sejak lahir, dengan asumsi bahwa pola mortalitas pada saat tertentu tetap konstan sepanjang hidupnya.

Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan

Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (PAKP) adalah indikator yang menggambarkan persentase perempuan yang memasuki atau terlibat dalam angkatan kerja, baik yang bekerja maupun yang aktif mencari pekerjaan. Indikator ini menjadi salah satu elemen penting dalam analisis pasar tenaga kerja karena mencerminkan peran perempuan dalam aktivitas ekonomi produktif suatu wilayah. Menurut Kurniasih et al. (2022) pada perspektif gender, keikutsertaan perempuan dalam dunia kerja bukan hanya memengaruhi cara pikir dan struktur ekonomi, tetapi membantu meningkatkan kesejahteraan rumah dan masyarakat.

Sumbangan Pendapatan Perempuan

Sumbangan pendapatan perempuan merupakan total penerimaan yang diterima oleh masyarakat perempuan suatu negara dalam periode waktu tertentu. Pendapatan perempuan adalah kontribusi ekonomi yang dihasilkan oleh perempuan, baik dari sektor formal maupun informal, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Menurut Baidury & Fisabillah (2022) kontribusi perempuan dalam struktur ekonomi diyakini mampu

menghasilkan pengaruh signifikan terhadap pengurangan kemiskinan. Oleh karena itu, memahami kontribusi pendapatan perempuan menjadi hal penting karena dengan begitu dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Sumbangan pendapatan perempuan dapat diartikan sebagai kontribusi finansial yang diberikan oleh perempuan kepada rumah tangga yang didapatkan dari hasil kerja mereka maupun usaha mereka sendiri.

B. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari yaitu data yang dikumpulkan serta diterbitkan oleh Lembaga instansi resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini memakai metode pendekatan deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Untuk menjawab rumusan pertama dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif yaitu metode pendekatan yang menggambarkan atau menjelaskan kondisi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Kesehatan, Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, Sumbangan Pendapatan Perempuan, serta Tingkat Kemiskinan di Enam Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2018-2024. Untuk menjawab rumusan masalah kedua menggunakan analisis kuantitatif untuk melihat keterkaitan antar variabel yaitu pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Kesehatan, Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, Sumbangan Pendapatan Perempuan terhadap Tingkat Kemiskinan di Enam Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2018-2024. Alat analisis yang digunakan yaitu Regresi Data Panel. Regresi data panel merupakan metode regresi yang menggabungkan antara data time series dan data cross section. Dan menggunakan E-Views 12 untuk pengolahan dan analisis data.

Model regresi yang digunakan diformulasikan sebagai berikut :

$$TKM_{it} = \alpha + \beta_1 TPT_{1,it} - \beta_2 UHH_{2,it} - \beta_3 PAKPP_{3,it} - \beta_4 SPP_{4,it} + e_{it}$$

Dimana :

TKM_t = Tingkat Kemiskinan

β_0 = Konstan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

TPT = Tingkat Pengangguran Terbuka

UHH = Usia Harapan Hidup

PAKPP = Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan

SPP = Sumbangan Pendapatan Perempuan

e_{it} = Term Error atau variabel pengganggu pada Kabupaten/Kota ke- I dan tahun ke- t

Pendekatan ini menggunakan regresi data panel yang dapat diimplementasikan dengan metode Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Dengan dilakukan pemilihan model estimasi menggunakan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji LM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

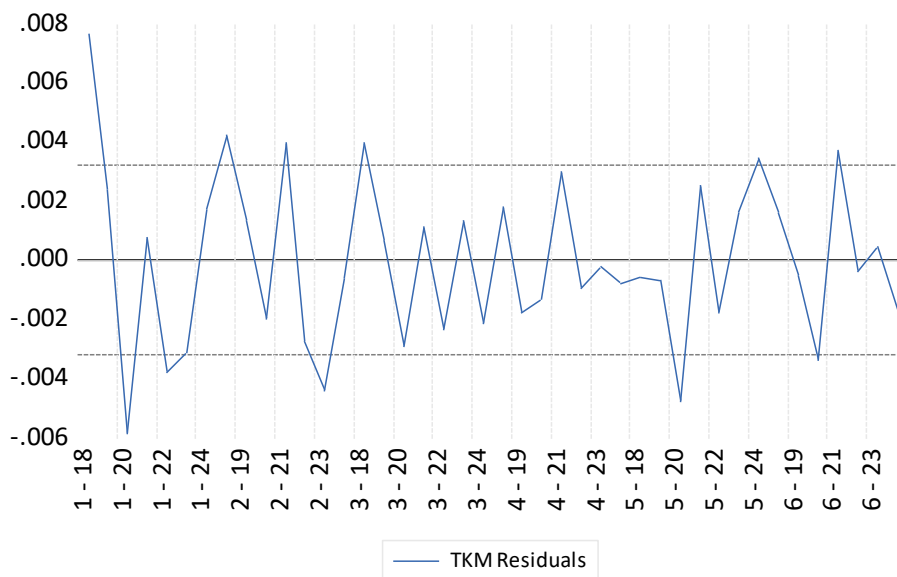
	TPT	HLS	PAKP	SPP
TPT	1.000000	0.804096	-0.253411	0.244744
HLS	0.804096	1.000000	-0.148441	-0.127009
PAKP	-0.253411	-0.148441	1.000000	-0.098083
SPP	0.244744	-0.127009	-0.098083	1.000000

Sumber : Olahan Data Eviews 12

Hasil dari tabel output Eviews 12 diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel bebas tidak ada yang melebihi 0,85 sehingga disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Olahan Data Eviews 12

Dapat dilihat pada grafik residual (warna biru) diatas tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama. Oleh karena itu tidak terjadi gejala heterokestiditas atau lulus uji heterokedastisitas.

Uji Pemilihan Model

Hasil Uji Chow

Tabel 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.499989	(5,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	58.713671	5	0.0000

Sumber : Olahan Data Eviews 12

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, adapun model yang terpilih adalah FEM atau *Fixed Effect Model* karena nilai probabilitas nya sebesar 0.00. Dimana 0.00 ini < 0,05 yang artinya Apabila nilai *Prob* < 0,05 maka yang terpilih adalah model FEM. Selanjutnya akan dilakukan Uji Hausman.

Hasil Uji Hausman

Tabel 4. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	41.614327	4	0.0000

Sumber : Olahan Data Eviews 12

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, adapun model yang terpilih adalah FEM atau *Fixed Effect Model* karena nilai probabilitas nya sebesar 0.00. Dimana 0.00 ini < 0,05 yang artinya Apabila nilai *Prob* < 0,05 maka yang terpilih adalah model FEM. Maka tidak perlu dilakukan Uji Lagrange Multiplier, karena model yang terpilih adalah FEM. Hal tersebut dikarenakan model ini terpilih sebanyak dua kali pada Uji Chow dan Uji Hausman, model yang terpilih adalah FEM.

Tabel 5. Hasil regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.278140	0.053447	5.204006	0.0000
TPT	1.26E-05	6.70E-06	1.881378	0.0690
UHH	-1.24E-05	3.59E-06	-3.461716	0.0015
PAKP	2.88E-06	1.36E-06	2.113172	0.0425
SPP	-0.374693	0.196845	-1.903489	0.0660

Sumber : Olahan Data Eviews 12

Melalui hasil estimasi, didapatkan bahwa penjelasan setiap variabel pada penelitian ini yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Kesehatan, Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, Sumbangan Pendapatan Perempuan, terhadap Tingkat Kemiskinan di Enam Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2018-2024 dapat dijelaskan melalui model sebagai berikut :

$$TKM = 0.27813964154 + 1.26082477457e-05TPT - 1.24165471383e-05UHH + 2.88049572823e-06PAKP - 0.374692609419SPP$$

Berdasarkan persamaan model diatas dapat dijelaskan hasil estimasi sebagai berikut :

1. nilai konstanta sebesar 0,278140, artinya apabila variabel independen bernilai tetap atau nol, maka Tingkat Kemiskinan (TKM) di Enam Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi adalah sebesar 0,278140.
2. TPT memiliki koefisien sebesar -0.0000126 menunjukkan setiap kenaikan TPT sebesar 1% maka akan menaikkan tingkat kemiskinan sebesar 0,0000126 persen.
3. Usia Harapan Hidup (UHH) memiliki koefisien sebesar 0,0000124 menunjukkan setiap peningkatan usia harapan hidup sebesar 1 satuan maka akan mengurangi tingkat kemiskinan sebesar 0,0000124.
4. Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (PAKP) memiliki koefisien sebesar 0.00000288 menunjukkan setiap peningkatan partisipasi angkatan kerja perempuan sebesar 1% maka akan meningkatkan tingkat kemiskinan sebesar 0.00000288 persen.
5. Sumbangan Pendapatan Perempuan (SPP) memiliki koefisien sebesar -0.374693 menunjukkan setiap peningkatan partisipasi angkatan kerja perempuan sebesar 1% maka akan mengurangi tingkat kemiskinan sebesar 0.374693 persen.

Uji Hipotesis

Hasil Uji F

Melalui hasil uji regresi FEM diatas, didapatkan f-statistik sebesar 52,88597 > F tabel yaitu 2,62605 dan nilai sig. 0.000000 < 0,05. Maka secara simultan variabel tingkat pengangguran terbuka, usia harapan hidup, partisipasi angkatan kerja perempuan dan

sumbangan pendapatan perempuan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di enam Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.

Hasil Uji t

Menurut hasil regresi data panel melalui pendekatan FEM maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memiliki nilai nilai t-hitung $1.881378 < 2.021075$ t-Tabel dan probabilitas yaitu $0.0690 > 0,05$ maka variabel tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di enam Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.
2. Variabel Usia Harapan Hidup (UHH) memiliki nilai t hitung $3.461716 > 2.021075$ t-Tabel yaitu $0.0015 < 0,05$ maka variabel usia harapan hidup berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di enam Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.
3. Variabel Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan memiliki nilai t hitung $2.113172 > 2.021075$ t-Tabel yaitu $0.0425 < 0,05$ maka variabel partisipasi angkatan kerja perempuan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di enam Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.
4. Variabel Sumbangan Pendapatan Perempuan memiliki nilai t hitung $1.903489 < 2.021075$ t-Tabel dan probabilitas yaitu $0.0660 > 0,05$ maka variabel sumbangan pendapatan perempuan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di enam Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.

Koefisien Determinasi R²

Diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,919287. Yang mengidentifikasikan variabel independen yang terdiri tingkat pengangguran terbuka, usia harapan hidup, partisipasi angkatan kerja perempuan dan sumbangan pendapatan perempuan berpengaruh sebesar 91% terhadap tingkat kemiskinan di enam Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model regresi.

Pembahasan

Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Tingkat Kemiskinan

Sesuai dengan hasil olahan data diatas dapat disimpulkan bahwa TPT memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di enam Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Secara teoritis, hubungan positif antara pengangguran dan kemiskinan sejalan dengan teori ekonomi makro klasik dan pembangunan. Namun dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengangguran berpotensi untuk meningkatkan

kemiskinan, tetapi tidak tidak signifikan. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ariyanti (2024), Millenia Putri & Zaini Putri (2021) serta Putih & Primandhana (2024) yang menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

Pengaruh Usia Harapan Hidup (UHH) Terhadap Tingkat Kemiskinan

Sesuai dengan hasil olahan data diatas dapat disimpulkan bahwa usia harapan hidup memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di enam Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Hal ini sesuai dengan teori modal manusia (Human Capital Theory) yang dikemukakan oleh Gary Becker. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa kesehatan merupakan bentuk investasi modal manusia yang meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kamsina & Khoirudin (2024), Aprilia & Triani (2022) dan Valiant Kevin et al. (2022) yang juga menemukan bahwa usia harapan hidup memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan tingkat kemiskinan.

Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja Wanita (PAKP) Terhadap Tingkat Kemiskinan

Sesuai dengan hasil olahan data diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi angkatan kerja perempuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemiskinan di enam Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. Hasil ini bertentangan dengan ekspektasi maupun teori dimana teoritis partisipasi angkatan kerja perempuan akan dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih et al. (2022) bahwa partisipasi Angkatan kerja perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Namun hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprianing & Suharno (2025) dan Fitriani et al. (2025) dimana penelitiannya menemukan bahwa partisipasi angkatan kerja perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.

Pengaruh Sumbangan Pendapatan Perempuan (SPP) Terhadap Tingkat Kemiskinan

Sesuai dengan hasil olahan data diatas dapat disimpulkan bahwa sumbangan pendapatan memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di enam Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Namun, secara statistik belum cukup besar untuk mempengaruhi kemiskinan dikarenakan kekuatan pengaruhnya sangat tergantung pada besar kecilnya kontribusi tersebut. dimana masih banyak perempuan masih bekerja pada sektor informal, sehingga pengaruhnya belum cukup besar untuk mempengaruhi kemiskinan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Baidury & Fisabillah (2022) dimana sumbangan pendapatan perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

Tetapi hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo et al. (2024) dan Marhamah (2025) yang menunjukkan bahwa sumbangan pendapatan perempuan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan.

D. KESIMPULAN

Rata-rata perkembangan dari tingkat kemiskinan selama periode 2018-2024 adalah sebesar -1,87%. Tingkat pengangguran terbuka dari tahun 2018-2024 memiliki rata-rata perkembangan sebesar 4,36%. Perkembangan usia harapan hidup selama periode 2018-2024 yaitu sebesar 1,16%. Sedangkan partisipasi angkatan kerja perempuan dari tahun 2018-2024 memiliki rata-rata perkembangan sebesar -0,90%. Dan sumbangan pendapatan perempuan dalam periode tahun 2018-2024 memiliki rata-rata perkembangan yaitu sebesar 0,45%.

Berdasarkan regresi data panel yang telah dilakukan, didapatkan bahwa model terbaik untuk melakukan analisis yaitu Fixed Effect Model (FEM). Dapat disimpulkan bahwa secara simultan bahwa variabel tingkat pengangguran terbuka (TPT), usia harapan hidup (UHH), partisipasi angkatan kerja perempuan (PAKP) dan sumbangan pendapatan perempuan (SPP) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai prob f-statistic sebesar 0,0000. Secara parsial diketahui bahwa usia harapan hidup dan partisipasi angkatan kerja perempuan berpengaruh signifikan, sedangkan tingkat pengangguran terbuka dan sumbangan pendapatan perempuan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di enam Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. Didapatkan juga nilai Adjusted R-square (R^2) sebesar 0,91 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu tingkat pengangguran terbuka (TPT), usia harapan hidup (UHH), partisipasi angkatan kerja perempuan (PAKP) dan sumbangan pendapatan perempuan (SPP) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu tingkat kemiskinan adalah sebesar 91% sedangkan sisanya 9% dipengaruhi oleh variabel lain dari penelitian.

Saran

Pemerintah diharapkan dapat mendorong produktivitas sektor informal, Selain itu pemerintah daerah juga perlu memperkuat kebijakan penciptaan lapangan kerja yang berkelanjutan dan berbasis potensi daerah. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan pemerataan layanan kesehatan, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Pemerintah diharapkan dapat membuat kebijakan yang dapat mengurangi ketimpangan gender diiringi dengan kebijakan perlindungan tenaga kerja perempuan,

kebijakan yang mendorong partisipasi kerja perempuan yang produktif dan berkualitas dan membuka akses perempuan terhadap sektor formal dan pekerjaan layak.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., Fasa, M. I., & Suharto. (2023). Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Tirtayasa Ekonomika*, 18(1).
- Aprianing, C. A., & Suharno. (2025). Analisis Pengaruh Gender pada Kemiskinan Indonesia Tahun 2018-2023. *Jurnal Ekonomika*45, 12(2).
- Ariyanti, O. (2024). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dan Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Aceh Utara Periode 2017-2022. 1(1).
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). Usia Harapan Hidup. <https://share.google/xinWEHKLkVk6cRHBH>
- Badan Pusat Statistik. (2024). Presentase Penduduk Miskin. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjlxIzI=/persentase-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota.html>
- Baidury, A., & Fisabillah, L. W. P. (2022). Pengaruh Pendidikan Perempuan Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. *Journal Of Economics*, 2(3), 102–109.
- Fitriani, S., Arham, M. A., Hadi, F., & Akib, Y. (2025). Benarkah Ketimpangan Gender Berkontribusi Terhadap Kemiskinan? Fakta Dari Indonesia. *JSEP*, 2(3), 436–442.
- Kamsina, S., & Khoirudin, R. (2024). Determinan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. *Jurnal Genesis Indonesia*, 3(01), 15–24.
- Kurniasih, C. E., Tampubolon, D., & Ula, T. (2022). Analisis Pengaruh Indikator Pasar Tenaga Kerja Perempuan Terhadap Kemiskinan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Riau. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(4), 572–584.
- Manihuruk, F. E., & Suharianto, J. (2024). Analisis Pengaruh Ipm, Tpt, Dan Umr Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Dengan Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 18(2), 246–258.
- Millenia Putri, E., & Zaini Putri, D. (2021). Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, Pendidikan Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(2), 106–114.
- Putih, I. T., & Primandhana, W. P. (2024). Analysis of the Effect Economic Growth, Open

Unemployment Rate, Education, and PAD on Poverty Rate in Lumajang District. *Journal of Business Management and Economic Development*, 2(02), 615–625.

Romdhoni, M. F., Rianah, N., Ningsih, Y. K., Nugroho, G., & Arif, L. E. Y. (2024). Profil Kemiskinan.

Susilo, E., Ginting, Y. M., & La Basri. (2024). Pendapatan Perempuan Terhadap Kemiskinan dan Ketimpangan: Bukti Data Panel dari Provinsi Bali. *Jurnal EMT KITA*, 8(2), 721–729.